

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Gunung Berapi

Edisi : 28 – April - 2011
Halaman : 22

GUNUNG BERAPI

Aktivitas Gunung Bromo Meningkat Lagi

Malang, Kompas - Setelah agak mereda sekitar satu bulan, aktivitas Gunung Bromo di Jawa Timur kembali meningkat, Rabu (27/4). Debu yang menyembur dari Bromo juga kembali mengguyur kabupaten dan Kota Malang. Akibatnya, penerbangan dari dan ke Malang sempat dialihkan lewat Surabaya.

Pengamat vulkanologi di Pos Pantau Gunung Bromo di Cemorolawang, Kabupaten Probolinggo, Ahmad Subhan, mengatakan, gempa tremor pada Rabu kemarin pun mengalami peningkatan amplitudo maksimal dari biasanya 15 milimeter (mm) menjadi 38 mm.

Menurut Subhan, tremor seperti ini menerus dan memang fluktuatif dari sisi amplitudo maksimalnya. Akan tetapi, tidak lagi terdengar dentuman.

"Hanya semburan debu yang dikeluarkan meningkat. Hal ini dimungkinkan karena tekanan gas di dalam kawah cukup besar dan menggerus dinding kawah. Warna debunya terlihat abu-abu tebal pekat," ujarnya.

Sebenarnya, kata Subhan, secara visual asap debu yang dikeluarkan Gunung Bromo mengarah ke barat laut (wilayah Pasuruan). Namun, dimungkinkan pada ketinggian tertentu terbawa angin dan mengarah ke barat daya, Malang.

Pantauan Kompas, debu dirasakan di sejumlah daerah di Kabupaten Malang, seperti wilayah Tumpang, Poncokusumo, Jabung (ketiganya di wilayah timur Kabupaten Malang), bahkan juga menjangkau tengah Kota Malang.

Paparan debu ini dirasakan cukup mengganggu pandangan atau pernapasan. Karena itu, sebagian warga Kota Malang kembali menggunakan masker atau penutup hidung saat keluar rumah. "Debu juga terasa pedih di mata, apalagi bagi pengendara sepeda motor seperti saya," ujar Bagyo, warga Malang.

Dampak guyuran debu juga dirasakan oleh penerbangan sipil di Bandara Abdulrachman Saleh, Malang. Tiga penerbangan dari dan ke Malang akhirnya dialihkan ke Bandara Juanda, Surabaya. Yakni keberangkatan Garuda jurusan Malang-Jakarta pukul 09.30 WIB, pendaratan Batavia Air Jakarta-Malang pukul 12.38 WIB, dan pendaratan Sriwijaya Air.

"Namun, kami tak pernah mengeluarkan nota peringatan bahaya dan penutupan bandara akibat debu Bromo," kata Subhan.

(DIA/ODY)